

## **ANALISIS KEBIJAKAN DALAM KONTEKS SOSIAL, POLITIK, DAN EKONOMI: KETERKAITAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DENGAN DINAMIKA EKSTERNAL**

Dewi Tsalitsul Hamidah<sup>1</sup>, Eka Herianto<sup>2</sup>, Kholid Abdul Hafiedz<sup>3</sup>, Masduki Duryat<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

<sup>1</sup>[tsalitsul21@gmail.com](mailto:tsalitsul21@gmail.com), <sup>2</sup>[ekaherianto88@gmail.com](mailto:ekaherianto88@gmail.com).

<sup>4</sup>[Kholid.pembelajar@gmail.com](mailto:Kholid.pembelajar@gmail.com) <sup>4</sup>[masduki@uinssc.ac.id](mailto:masduki@uinssc.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Education policy is a crucial instrument in improving the quality of human resources and supporting national development. However, education policy cannot be separated from the influence of various external factors, including social, political, and economic contexts. This study aims to analyze education policy within these contexts and examine its relationship with evolving external dynamics. The method used is a descriptive qualitative approach with literature study as the primary data source. The results indicate that social factors influence education policy through societal values, culture, and educational needs. Political factors play a role in determining policy direction based on the ideology, interests, and programs of the ruling government. Meanwhile, economic factors are closely related to a country's ability to provide funding, infrastructure, and teacher welfare. In addition, external dynamics such as globalization, technological advancement, and changes in labor market demands require education policies to be adaptive and responsive. Therefore, comprehensive policy analysis is essential to ensure that education policies are relevant, effective, and capable of addressing contemporary challenges.*

**Keywords:** *education policy, policy analysis, social, political, economic factors, external dynamics*

### **ABSTRAK**

Kebijakan pendidikan merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan nasional. Namun, kebijakan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh berbagai faktor eksternal, seperti konteks sosial, politik, dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pendidikan dalam ketiga konteks tersebut serta mengkaji keterkaitannya dengan dinamika eksternal yang berkembang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi literatur sebagai sumber utama data. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa faktor sosial mempengaruhi kebijakan pendidikan melalui nilai, budaya, serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan. Faktor politik berperan dalam menentukan arah kebijakan sesuai dengan ideologi, kepentingan, dan program pemerintah yang sedang berkuasa. Sementara itu, faktor ekonomi berkaitan erat dengan kemampuan negara dalam menyediakan anggaran, sarana prasarana, serta kesejahteraan tenaga pendidik. Selain itu, dinamika eksternal seperti globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan kebutuhan dunia kerja turut mendorong kebijakan pendidikan untuk bersifat adaptif dan responsif. Dengan demikian, analisis

kebijakan pendidikan yang komprehensif sangat diperlukan agar kebijakan yang dihasilkan relevan, efektif, dan mampu menjawab tantangan zaman.

**Kata kunci:** kebijakan pendidikan, analisis kebijakan, faktor sosial, politik, ekonomi, dinamika eksternal

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan global. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas, diperlukan kebijakan pendidikan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kebijakan pendidikan pada dasarnya tidak lahir secara terpisah dari kondisi lingkungan sekitarnya. Proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kondisi sosial masyarakat, dinamika politik, serta situasi ekonomi negara. Faktor-faktor tersebut dapat menentukan arah, prioritas, serta keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan.

Dalam konteks sosial, kebijakan pendidikan sering kali disesuaikan dengan nilai, budaya, serta kebutuhan masyarakat. Sementara itu, dalam konteks politik,

kebijakan pendidikan dapat dipengaruhi oleh ideologi pemerintah, program pembangunan nasional, maupun pergantian kepemimpinan. Di sisi lain, kondisi ekonomi suatu negara juga sangat menentukan kemampuan pemerintah dalam menyediakan anggaran pendidikan, pembangunan sarana prasarana, serta peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik.

Selain faktor-faktor tersebut, perkembangan global seperti kemajuan teknologi, globalisasi, serta perubahan kebutuhan dunia kerja juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, analisis kebijakan pendidikan menjadi penting untuk memahami bagaimana berbagai dinamika eksternal tersebut mempengaruhi proses perumusan dan implementasi kebijakan pendidikan.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena

bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai analisis kebijakan pendidikan dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi, serta keterkaitannya dengan dinamika eksternal. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena kebijakan secara komprehensif berdasarkan berbagai sumber yang relevan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan dan analisis kebijakan publik. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan kredibilitasnya dalam bidang kajian pendidikan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Konteks Sosial**

Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan dan implementasi kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan pada dasarnya

merupakan respons terhadap kebutuhan, nilai, dan dinamika masyarakat yang terus berkembang. Dalam konteks ini, perubahan pola pikir masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, terutama pendidikan anak usia dini, menjadi salah satu pendorong utama lahirnya berbagai kebijakan yang berorientasi pada peningkatan akses dan mutu pendidikan.

Selain itu, kesenjangan sosial yang masih terjadi di berbagai wilayah turut memengaruhi arah kebijakan pendidikan. Pemerintah cenderung merumuskan kebijakan yang bersifat afirmatif, seperti pemberian bantuan pendidikan dan program pemerataan akses, guna mengurangi disparitas pendidikan antar kelompok masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai alat intervensi sosial. Lebih lanjut, dalam era digital saat ini, perubahan perilaku sosial akibat perkembangan teknologi juga memengaruhi kebijakan pendidikan, khususnya dalam integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan dituntut untuk adaptif terhadap

perubahan sosial agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## 2. Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Konteks Politik

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dimensi politik memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan sering kali menjadi bagian dari agenda politik pemerintah yang berkuasa, sehingga tidak terlepas dari kepentingan ideologis dan program prioritas nasional.

Pergantian kepemimpinan politik sering diikuti oleh perubahan kebijakan pendidikan, seperti revisi kurikulum atau penyesuaian program pendidikan nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan bersifat dinamis dan rentan terhadap perubahan arah politik. Di satu sisi, hal ini dapat menjadi peluang untuk inovasi kebijakan, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan inkonsistensi dalam implementasi kebijakan pendidikan.

Selain itu, kebijakan pendidikan juga dapat digunakan sebagai instrumen legitimasi politik untuk memperoleh dukungan publik. Oleh karena itu, diperlukan analisis

kebijakan yang kritis untuk memastikan bahwa kebijakan pendidikan tidak semata-mata didasarkan pada kepentingan politik jangka pendek, tetapi juga berorientasi pada kepentingan jangka panjang pembangunan pendidikan.

## 3. Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Konteks Ekonomi

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor ekonomi merupakan salah satu determinan utama dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan. Ketersediaan anggaran pendidikan, distribusi sumber daya, serta kondisi ekonomi masyarakat sangat memengaruhi akses dan kualitas pendidikan.

Kebijakan pendidikan yang efektif membutuhkan dukungan finansial yang memadai, baik untuk pembangunan infrastruktur, pengadaan sarana pembelajaran, maupun peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik. Dalam konteks ini, program-program seperti bantuan operasional sekolah dan beasiswa merupakan bentuk intervensi kebijakan yang bertujuan untuk mengatasi keterbatasan ekonomi masyarakat.

Namun demikian, keterbatasan anggaran sering

menjadi kendala dalam implementasi kebijakan pendidikan, terutama di daerah dengan tingkat ekonomi yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan harus dirancang secara realistis dengan mempertimbangkan kapasitas ekonomi negara, serta didukung oleh strategi pengelolaan sumber daya yang efektif.

#### 4. Keterkaitan Kebijakan Pendidikan dengan Dinamika Eksternal

Dinamika eksternal seperti globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan kebutuhan pasar kerja memiliki pengaruh yang semakin kuat terhadap kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan saat ini tidak hanya berorientasi pada kebutuhan nasional, tetapi juga harus mampu merespons tuntutan global.

Perkembangan teknologi informasi, misalnya, mendorong transformasi dalam sistem pendidikan melalui digitalisasi pembelajaran. Hal ini menuntut adanya kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam proses pendidikan, termasuk pengembangan kompetensi digital bagi tenaga pendidik dan peserta didik.

Selain itu, perubahan kebutuhan dunia kerja juga menjadi faktor penting dalam perumusan kebijakan pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi. Kebijakan pendidikan dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja global.

Dengan demikian, kebijakan pendidikan harus bersifat adaptif, inovatif, dan responsif terhadap berbagai dinamika eksternal agar tetap relevan dan mampu bersaing dalam era global.

#### **D. Kesimpulan**

Kebijakan pendidikan merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia. Dalam proses perumusannya, kebijakan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor eksternal seperti kondisi sosial, politik, dan ekonomi.

Faktor sosial mempengaruhi kebijakan pendidikan melalui nilai, budaya, serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan. Faktor politik berperan dalam menentukan

arah kebijakan pendidikan sesuai dengan visi dan program pemerintah. Sementara itu, faktor ekonomi menentukan kemampuan negara dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Selain itu, dinamika eksternal seperti globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan kebutuhan dunia kerja juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan pendidikan. Oleh karena itu, analisis kebijakan pendidikan menjadi penting agar kebijakan yang dihasilkan dapat relevan, efektif, dan mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, J. E. (2011). *Public Policy Making: An Introduction* (7th ed.). Boston: Wadsworth.
- Arwildayanto, Sukung, A., & Sumar, W. T. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan: Kajian Teoritis, Eksploratif, dan Aplikatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Dunn, W. N. (2018). *Public Policy Analysis: An Integrated Approach* (6th ed.). New York: Routledge.
- Hasbullah. (2015). *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugroho, R. (2017). *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suryadi, A., & Tilaar, H. A. R. (2012). *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R., & Nugroho, R. (2016). *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahab, S. A. (2014). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.